



POLA ASUH ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL MELALUI SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SEHAT DAN AMAN

Eny Jumiati*^[1], Amanah^[2], Hari Agung Budijanto^[3]

^[1] Teknik Informatika^[2], ^[3] Sistem Informasi

^{[1][2][3]} Fakultas Teknologi Informasi, Institut Widya Pratama

^[1] enymulia14@iwima.ac.id

Informasi Artikel:

Submitted : 09/06/2026

Revised : 29/07/2026

Accepted : 07/08/2026

Published : 11/08/2026

Abstract

The development of digital technology has changed the pattern of childcare and children's interaction with information technology. Although the internet provides a wide range of learning opportunities, it also presents various risks such as exposure to negative content, cyberbullying, internet addiction, and misinformation. This community service activity aims to increase teachers' and parents' understanding of healthy and safe internet use for early childhood. The activity was carried out at KB & TPA Qurrota Ayun 03 Bina Griya Pekalongan with the involvement of 30 participants consisting of teachers and parents of students. The methods used include lectures, discussions, demonstrations, and practices in the use of parental control applications such as Google SafeSearch, YouTube Kids, and Google Family Link. Evaluation is carried out through pre-test and post-test. The results showed a significant improvement in comprehension with the average score increasing from 12.3% to 93.4%. These results show that healthy and safe internet education is effective in increasing digital literacy and strengthening digital parenting practices for teachers and parents.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola pengasuhan anak dan interaksi anak dengan teknologi informasi. Meskipun internet memberikan peluang pembelajaran yang luas, internet juga menghadirkan berbagai risiko seperti paparan konten negatif, cyberbullying, kecanduan internet, dan misinformasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman guru dan orang tua mengenai penggunaan internet sehat dan aman bagi anak usia dini. Kegiatan dilaksanakan di KB & TPA Qurrota Ayun 03 Bina Griya Pekalongan dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas guru dan orang tua murid. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik penggunaan aplikasi parental control seperti Google SafeSearch, YouTube Kids, dan Google Family Link. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dengan rata-rata nilai meningkat dari 12,3% menjadi 93,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi internet sehat dan aman efektif meningkatkan literasi digital dan memperkuat praktik pengasuhan digital bagi guru dan orang tua.

Kata Kunci: Pola asuh digital, internet sehat, anak usia dini, literasi digital, mediasi orang tua.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini kita berada di era digital, dimana Teknologi informasi berkembang dengan pesat. Era digital merupakan masa dimana semua orang dapat saling berkomunikasi meskipun jarak diantara mereka erjauhan, semua terasa dekat dengan perkembangan teknologi dan informasi. Semua informasi dapat mudah diketahui dengan begitu cepat (real time). Era digital adalah suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana eluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. (Dharma, 2022)

Sesungguhnya, transformasi digital adalah salah satu fase yang dilakukan orang di hampir setiap bagian kehidupan manusia, seperti membesarkan balita sejak kecil. Kita memiliki anak-anak hari ini yang berkembang di dunia dengan akses digital, serta perangkat elektronik. Meskipun keadaan ini menghadirkan banyak keuntungan dalam pembelajaran, di sisi lain, hal tersebut menimbulkan ancaman besar, termasuk paparan konten yang tidak sesuai untuk usia: kecanduan internet, perundungan siber, dan misinformasi. (Gath & Swit, 2024), (Xie et al., 2025).

Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa mediasi digital, atau pengarahan perilaku orang tua dalam konteks mediasi terhadap hasil anak dari penggunaan media digital, memainkan peran penting dalam memengaruhi perilaku anak yang berkaitan dengan waktu layar. Banyaknya anak dibawah umur yang secara tidak sengaja melihat gambar atau video yang tidak senonoh yang muncul tiba-tiba menjadi penyumbang peningkatan konsumsi pornografi (Allison & Dawson, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa membangun dialog, bersama dengan pengawasan aktif terhadap penggunaan internet, dapat membantu mengurangi risiko keterlibatan dalam perilaku digital yang berbahaya. (Navarro & Jensen, 2026), (Sharevski & Vander Loop, 2024)

Keterbatasan pemahaman mengenai digital parenting masih menjadi tantangan bagi mayoritas orang tua dan pendidik di Indonesia. Minimnya literasi digital ini berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap pemanfaatan internet oleh anak. Untuk mengukur bagaimana orang tua memediasi penggunaan internet pada anak digunakan alat ukur parental mediation dan alasannya karena budaya dapat mempengaruhi pengasuhan. (Ulfa et al., 2025) Penelitian mengenai literasi digital keluarga menunjukkan bahwa pendampingan aktif orang tua dapat meningkatkan kualitas penggunaan media digital oleh anak serta memperluas akses terhadap sumber belajar yang berkualitas. (Ghozali & Nugroho, 2023), (Livingstone, S., et al, 2024)

Kelompok Belajar (KB) dan Tempat penitipan anak (TPA) Qurrota Ayun 03 Bina Griya Pekalongan menghadapi tantangan serupa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan orang tua belum memahami penggunaan internet sehat, risiko digital, maupun pemanfaatan aplikasi parental control. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pengasuhan digital bagi guru dan orang tua.

2. METODE

Penggunaan Internet pada anak di usia dini dapat terkontrol apabila di dampingi oleh guru dan orang tua yang memiliki pengetahuan cara menggunakan internet yang sehat dan aman baik dengan perangkat handphone, laptop, PC maupun yang lainnya. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan guru dan orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam penggunaan internet di KB & TPA Qurrota Ayun 03 Bina Griya Pekalongan, Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas guru dan orang tua murid, yang tahapannya berdasarkan kerangka pemecahan masalah seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan masalah

Kerangka pemecahan yang dilakukan secara bertahap yang meliputi :

1. Tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra, dan relawan TIK Pekalongan, membuat penjadwalan, merumuskan permasalahan Keterbatasan pemahaman mengenai digital parenting masih menjadi tantangan bagi mayoritas orang tua dan pendidik di Indonesia.
2. Menyiapkan materi dan alat dan bahan yang diperlukan dalam sosialisasi.
3. Pelaksanaan sosialisasi melalui ceramah dengan menjelaskan serta mendemonkan penggunaan Google SafeSearch, YouTube Kids, Google Family Link, setting control parental perangkat android, kemudian dilanjutkan dengan diskusi.
4. Evaluasi keterbatasan pemahaman mengenai digital parenting masih menjadi tantangan bagi mayoritas orang tua dan pendidik di Indonesia dilakukan dengan pre-test dan post-test.

Adapun cara mengukur tingkat ketercapaian pengabdian yaitu dengan melakukan perhitungan prosentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase peningkatan} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Pretest}} \times 100\% \quad (1)$$

Selain menghitung prosentase peningkatan, juga dilakukan perhitungan rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru dan orang tua murid di KB & TPA Qurrota Ayun 03 Bina Griya Pekalongan sekitar 30 orang. Kegiatan PKM dilakukan pada hari Kamis, 30 November 2023 pada pukul 08.00 – 12.00 WIB dan berlokasi di KB & TPA Qurrota Ayun 03 Pekalongan. Sebelum pelaksanaan PKM dimulai terlebih dahulu dilakukan tahapan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang materi yang akan disampaikan, rincian penyampain materi kegiatan dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian kegiatan

Peran	Kegiatan
Pemateri 1	1. Pembukaan
	2. Digital Native Vs Digital Imigrant
	3. Tantangan Orang Tua dalam pengasuhan

	Anak di Era Digital
Pemateri 2	4. Narasumber: Amanah, M.Kom Langkah Menuju Pengasuhan Digital yang baik Narasumber: Eny Jumiati, M.Kom Tools yang dapat dimanfaatkan orang tua
Pemateri 3	untuk mendampingi anak di Era digital Narasumber: Hari Agung Budijanto, M.Kom
Mahasiswa	Mengatur dan menyiapkan sarana dan prasarana penunjang pengabdian masyarakat

Setelah kegiatan selesai maka dilanjutkan dengan memberikan post-test dimana dari post-test ini bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman dan pengetahuan dari materi yang disampaikan. Hasil dari evaluasi dengan pre-test dan post-test terkait Pola Asuh Anak Di Era Digital dengan Penggunaan Internet Sehat dan Aman dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Evaluasi Peserta

Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan(%)
Perkembangan Internet Era Digital	23	90	67
Tantangan Pengasuhan Digital	20	90	70
Risiko Penggunaan Internet	10	95	85
Langkah Pengasuhan Digital	10	97	87
Tools Pendampingan Anak	10	90	80
Google SafeSearch	10	95	85
Konten Tidak Pantas	10	90	80
Aplikasi Khusus Anak	10	95	85
Rating Usia Aplikasi	10	95	85
Hubungan Sosial Anak	10	97	87

Tabel 3. Tabel Statistik Deskriptif

Statistik	Nilai
Rata-rata Pre-Test	12,3%
Rata-rata Post-Test	93,4%
Rata-rata Peningkatan	81,1%
Nilai Post-Test Tertinggi	97%
Nilai Pre-Test Terendah	10%

Hasil menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata peningkatan sebesar 81,1% menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru mengenai internet sehat dan pengasuhan digital.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

3.2. Pembahasan

Berdasarkan evaluasi dan hasil statistik diskriptif yang pada tabel 2 dan 3, sudah dapat menggambarkan adanya peningkatan nilai prosentasi sebelum dilakukan kegiatan dan sesudah dilakukan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang menggabungkan ceramah, diskusi, dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta rata-rata sebesar 81,1%, artinya bahwa kegiatan pengabdian membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap pemahaman orang tua akan digital parenting. Temuan ini konsisten dengan penelitian mengenai mediasi orang tua yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif orang tua merupakan faktor utama dalam mengurangi risiko kecanduan internet pada anak. (Theopilus et al., 2025)

Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa strategi parental mediation yang aktif mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola risiko digital serta memperkuat regulasi diri saat menggunakan teknologi. (Theopilus et al., 2025)

Peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi parental control seperti Google Family Link dan YouTube Kids. Penggunaan teknologi pendampingan tersebut menjadi salah satu pendekatan yang direkomendasikan dalam praktik digital parenting modern. (Theopilus et al., 2025)

Hasil kegiatan ini juga mendukung penelitian mengenai pentingnya literasi digital keluarga yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam mengenalkan teknologi secara bertahap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak sekaligus meminimalkan dampak negatif penggunaan internet. (Ghozali & Nugroho, 2023)

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman bagi guru dan orang tua murid di KB & TPA Qurrota Ayun 03 Bina Griya Pekalongan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengasuhan digital. Rata-rata tingkat pemahaman meningkat dari 12,3% pada pre-test menjadi 93,4% pada post-test dengan peningkatan sebesar 81,1%.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi internet sehat, penguatan literasi digital, serta pelatihan penggunaan parental control efektif mendukung praktik pengasuhan anak usia dini di era digital, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari semua indikator dari post – test dan pre-test, dan hasil tersebut juga membuktikan bahwa kegiatan PKM ini dapat menjawab permasalahan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada guru dan orang tua murid KB dan TPA Qurrota Ayun 03 Bina Griya yang telah memberi kesempatan baik waktu dan tempat selama kegiatan pengabdian masyarakat serta tak lupa dukungan dari Institut Widya pratama.

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, K., & Dawson, R. M. (2025). Parental mediation of smartphone and social media activities to protect early adolescent children from online risks ABSTRACT. *International Journal of Adolescence and Youth*, 30(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2025.2504530>
- Dharma, R. (2022). *Era digital (2022). Pengertian era digital.*
- Gath, M., & Swit, C. (2024). Digital media in early childhood: risk factors for online harm and psychosocial correlates. *Frontiers in Developmental Psychology*, Volume 2-. <https://doi.org/10.3389/fdpys.2024.1390276>
- Ghozali, M. A., & Nugroho, R. (2023). *J + PLUS : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Peran Orang Tua dalam Mengenalkan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Dusun Ringin Desa Tlogorejo Pendahuluan*. 12(2), 153–160.
- Livingstone, S., et al. (2024). *Digital parenting and online safety.*
- Navarro, J. L., & Jensen, M. (2026). Styles of Digital Parental Mediation: A Multi-Group Person-Centered Approach. *Journal of Child and Family Studies*, 35(2), 481–501. <https://doi.org/10.1007/s10826-025-03229-2>
- Sharevski, F., & Vander Loop, J. (2024). Children, Parents, and Misinformation on Social Media. *Proceedings - IEEE Symposium on Security and Privacy*, 1536–1553. <https://doi.org/10.1109/SP54263.2024.00221>
- Theopilus, Y., Al Mahmud, A., Davis, H., & Octavia, J. R. (2025). The role of parental mediation strategies and online behaviour on internet addiction in young Indonesian children: a parent survey study. *Behaviour and Information Technology*, 3001. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2025.2578709>
- Ulfa, A., Kendhawati, L., & Moeliono, M. F. (2025). Adapting Internet Parental Mediation Survey: a Pilot Study. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 18(3), 275–286. <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.3.275>
- Xie, J., Wu, C., Wang, G., Yu, R., Zhang, H., Metoyer, R., & Chen, S. (2025). *Building AI Literacy at Home: How Families Navigate Children's Self-Directed Learning with AI*. 1–24. <http://arxiv.org/abs/2510.24070>